

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA BAHWA
ALLAH ADA DIHADAPAN MANUSIA, BAGAIMANA
SEBENARNYA ITU TERJADI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA BAHWA ALLAH
ADA DIHADAPAN MANUSIA,
BAGAIMANA SEBENARNYA ITU TERJADI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia percaya bahwa Allah ada dihadapan manusia, bagaimana sebenarnya itu terjadi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia percaya bahwa Allah ada dihadapan manusia, bagaimana sebenarnya itu terjadi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya bahwa Allah ada dihadapan manusia, bagaimana sebenarnya itu terjadi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadaNya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya bahwa Allah ada dihadapan manusia, bagaimana sebenarnya itu terjadi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia percaya bahwa Allah ada dihadapan manusia, karena Allah dianggap mempunyai tempat kedudukan tertentu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA BAHWA ALLAH MEMPUNYAI SATU TEMPAT TERTENTU DIHADAPAN MANUSIA DAN DITEMPAT DI LUAR BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Allah bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata Allah telah membukakan rahasia Allah tentang wujud Allah yang sebenarnya, **"...Allah bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)**

Artinya disini, Allah ada dimana-mana **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Berarti, Allah tidak menempati satu tempat tertentu, sebagaimana oleh sebagian besar manusia masih dipercaya, seperti mereka sering mengatakan: **"Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah"**

Nah, dengan sebagian besar manusia mengatakan: **"Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah"**. Ini membuktikan bahwa sebagian besar manusia masih percaya bahwa Allah ada disatu tempat dihadapan manusia. Di satu tempat yang terpisah antara manusia dan Allah.

Inilah satu bukti bahwa sebagian besar manusia masih belum mengerti tentang wujud Allah yang sebenarnya, sehingga mereka masih tetap percaya bahwa Allah mempunyai satu tempat duduk tertentu.

Padahal, sebenarnya, Allah telah berulang kali mendeklarkan bahwa **"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Jadi, sebenarnya, Allah ada dimana-mana, tidak menempati satu tempat tertentu. Wujud Allah yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** ada dimana saja, kapan saja, didalam tubuh manusia, didalam semua tubuh makhluk hidup dan disemua benda-benda yang ada di tujuh langit.

Kalau sebagian besar manusia masih tetap percaya Allah menempati satu tempat tertentu, itu menandakan mereka itu masih belum mengerti Allah yang sebenarnya. Seperti yang sering dikatakan oleh mereka: **"Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah"**. Artinya Allah menempati satu tempat tertentu, Allah ada didepan manusia. Inilah kesalahan besar yang masih belum dimengerti oleh kebanyakan manusia.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Allah bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, ternyata Allah telah membukakan rahasia Allah tentang wujud Allah yang sebenarnya, **"...Allah bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)**

Artinya disini, Allah ada dimana-mana **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Berarti, Allah tidak menempati satu tempat tertentu, sebagaimana oleh sebagian besar manusia masih dipercaya, seperti mereka sering mengatakan: **"Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah"**

Allah”

Nah, dengan sebagian besar manusia mengatakan: **”Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah”**. Ini membuktikan bahwa sebagian besar manusia masih percaya bahwa Allah ada disatu tempat dihadapan manusia. Di satu tempat yang terpisah antara manusia dan Allah.

Inilah satu bukti bahwa sebagian besar manusia masih belum mengerti tentang wujud Allah yang sebenarnya, sehingga mereka masih tetap percaya bahwa Allah mempunyai satu tempat duduk tertentu.

Padahal, sebenarnya, Allah telah berulang kali mendeklarkan bahwa *”...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)”...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)”...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)”...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Jadi, sebenarnya, Allah ada dimana-mana, tidak menempati satu tempat tertentu. Wujud Allah yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan *”...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* ada dimana saja, kapan saja, didalam tubuh manusia, didalam semua tubuh makhluk hidup dan disemua benda-benda yang ada di tujuh langit.

Kalau sebagian besar manusia masih tetap percaya Allah menempati satu tempat tertentu, itu menandakan mereka itu masih belum mengerti Allah yang sebenarnya. Seperti yang sering dikatakan oleh mereka: **”Kita sekarang berkumpul disini dihadapan Allah”**. Artinya Allah menempati satu tempat tertentu, Allah ada didepan manusia. Inilah kesalahan besar yang masih belum dimengerti oleh kebanyakan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se